

PENYUSUNAN DAN PENGISIAN PERMOHONAN PINJAMAN DAN PERJANJIAN KREDIT (BUMDes) DI DESA POMAHAN KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO

Syamswana Juwana, Lindri Putri Ningrum, Ristania Herlind
Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

The report entitled "Preparation and Completion of loan application letters, credit agreements, cash disbursement orders (BUMDes) in Pomahan Village, Pulung District, Ponorogo Regency" This is one of the requirements for the Job Training (KKN) in each work program that has been completed in Pomahan village, Pulung District, Ponorogo Regency, East Java.

Preparation and Completion of loan application letters, credit agreements, cash disbursement orders are useful for BUMDes treasurers, in addition to customers who will borrow money at BUMDes, and for us run KKN work programs and aim to share information on the many benefits of System Preparation for the Bumdes management in Pomahan village.

In this report we explain how to borrow money on BUMDes, which begins with filling in the post test and pre-test of the management, presentation of the material by myself and closing with a group photo. After Preparation and Completion of the loan application letter, credit agreement, cash disbursement order (Bumdes), BUMDes management knows the order of the loan letter

Keyword : system training and savings and loan procedures

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) ramai dibicarakan dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini, yaitu sejak diundangkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa). BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadang-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa.

Dengan pembuatan formulir pengajuan kredit akan lebih mudah untuk pegawai BUMDes dan nasabah yang akan mengajukan kredit. Memungkinkan pelayanan terbaik dari BUMDes tersebut.

Formulir pertama tentang surat permohonan pinjaman isinya tentang nominal yang akan di ajukan berapa pinjaman yang akan di pinjam dan barang apa yang akan jadi jaminan, dan nominal yang akan di taksir barang tersebut saat itu juga bukan berapa tahun kemudian, surat kedua tentang perjanjian kredit, surat ini adalah terusan dari surat permohonan pinjaman bertujuan untuk meneruskan apakah perjanjian kreidt dengan jaminan barang ke BUMDes di terima atau tidaknya, dan formulir ketiga adalah keputusan pengeluaran kas untuk pemohon pinjaman surat tersebut akan di tanda tangani oleh manajer atau kepala BUMDes.

Penyusunan surat perjanjian kredit ini di harapkan akan memudahkan dan efektif buat kinerja BUMDes dan akan menggiatkan di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

Dengan hal – hal tersebut maka sebagai bentuk pengabdian masyarakat melalui program

individu ini akan mengadakan Penyusunan sistem flowchart penerimaan simpanan di Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo untuk menunjang kesuksesan BUMDes kedepannya.

METODE

1. Pembuatan Surat permohonan perjanjian, perjanjian kredit, surat perintah keputusan kas
2. Diisi dengan materi-materi sesuai dengan modul, di sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dengan cara santai dan komunikatif agar pengurus – pengurus BUMDes mudah memahami materi yang disampaikan
3. Membagikan Post Test kepada anggota atau karyawan BUMDES
4. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada anggota atau karyawan BUMDES
5. Melakukan evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan “Penyusunan dan pengisian permohonan pinjaman dan perjanjian kredit (Bumdes) Di Desa Pomahan” yaitu, ketua BUMDes pomahan menerima sistem dan prosedur yang telah saya sampaikan, sebagaimana saya dapat dari bahan referensi BUMDes yang telah berkembang dan bantuan dari dosen pembimbing kegiatan.

BUMDes diresmikan kembali pada tahun ini dengan diawali program simpan pinjam dan akan berkelanjutan dengan program-program lainnya nantinya. Tujuan mendirikan BUMDes ini adalah untuk menambah pendapatan, memperbaiki perekonomian dan sebagai modal yang akan digunakan masyarakat nantinya, tidak luput juga tujuan lain dari BUMDes adalah sebagai income atau pemasukan anggaran dana

desa. Untuk mendirikan BUMDes ini adalah modal dari pemerintah.

Oleh karena itu program yang telah saya susun kemudian memaparkan bahwasannya ada alur beserta pencatatan mengenai materi yang diberikan dan yang akan dipahami oleh pengurus BUMDes serta memasarkan juga kepada masyarakat-masyarakat apa kegunaan dan tujuan dari program simpan pinjam ini. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

Surat ini memberikan pedoman cara bagaimana cara mengajukan pinjaman dengan cara – cara yang sudah di tentukan dan dengan cara mudah di pahami bagi nasabah

2. SURAT PERJANJIAN KREDIT

Surat ini memberikan pedoman cara bagaimana untuk perjanjian antara bank dan nasabah

3. SURAT PERINTAH PENGELUARAN KAS

Surat ini adalah di terima atau tidaknya pinjaman kita kepada BUMdes di tanda tangani oleh Kepala BUMdes

KESIMPULAN

Untuk menjalankan sistem dan prosedur simpan pinjam di BUMDes diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam alur simpan pinjam berupa sistem flowchart, dan untuk prosedur ini memberikan pedoman dalam pengelolaan administrasi data nasabah yang lengkap berupa formulir dan slip. Sehingga pengurus bisa mengetahui apakah sebuah pogram layak dijalankan atau tidak layak dijalankan.

Dengan adanya flowchat, formulir-formulir, dan pelaporan keuangan tentunya akan memudahkan menjalankan program ini, diflowchat diatas menjelaskan tentang alur-alur

dari pendaftaran nasabah dan penerimaan simpanan, sistem diatas sudah sangat jelas bahwasannya nasabah yang akan melakukan transaksi bisa langsung mengisi formulir-formulir yang sudah disediakan dan untuk pelaporan yaitu untuk arsip yang dipegang oleh BUMDes atau pengurus BUMDes, jadi bisa langsung digunakan atau dijalankan.

REKOMENDASI

BUMDes yang sudah ada sejak tahun 2014 ini harusnya tidak di bekukan pada tahun 2017 tapi dicari permasalahannya dan memecahkan permasalahan yang ada, meskipun program yang ada didalam BUMDes hanya program pinjaman saja tapi bisa akan berkelanjutan dengan menyusun program-program yang baru atau saran-saran program-program yang akan diberikan dari pihak lain.

Pengajuan kegiatan pemberdayaan masyarakat UNTAG surabaya yang berjudul Penyusunan dan pengisian permohonan pinjaman dan perjanjian kredit (Bumdes) berharap berjalan sesuai yang diharapkan. Program ini juga bertujuan untuk memperbaiki program sebelumnya dan memperbaiki perekonomian didesa pomahan ini melalui BUMDes. Program-program BUMDes ini juga diharapkan mampu bersaing nantinya dengan BUMDes yang ada di daerah lain. Produk simpan pinjam yang kami tawarkan semoga dapat diadopsi oleh BUMDes Pomahan untuk lebih mengembangkan BUMDes. Selain produk yang kami tawarkan dengan pelatihan yang kami berikan dapat memberi stimulus bagi BUMDes untuk bisa lebih kreatif lagi untuk mencari peluang meraup penghasilan yang bukan hanya bergantung pada simpan pinjam saja, namun bisa mencari alternatif usaha lain yang bisa dijadikan sebuah sumber penghasilan dari BUMDes, semisal menawarkan produk anggsuran atau menawarkan jasa penyewaan alat-alat yang dibutuhkan oleh hajat masyarakat Pomahan. Banyak potensi di

Desa Pomahan yang masih bisa digali oleh BUMDes agar nantinya BUMDes ini benar-benar mampu menjadi pendorong perekonomian di Desa Pomahan.

REFERENSI

<http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang-harus-anda-ketahui/>

<http://bumdes.id/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa

<http://www.desabelajar.com/>

<https://updesa.com/pembukuan-bumdes/>

<https://www.finansialku.com/cara-melunasi-hutang-kredit-dan-cicilan-flowchart/>

<https://www.slideshare.net/csr-semenindonesia/flowchart-pengajuan-pinjaman-modal>

<https://www.slideshare.net/RonnyJuliano/panduan-bumdes-65233294>